





















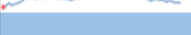













## Top Three Things - Indonesia

**Kenaikan imbal hasil.** Cetak ISM jasa AS yang bertahan di zona ekspansi, yang juga disertai dengan serentetan penawaran obligasi korporasi, masing-masing turut meningkatkan ekspektasi untuk pengetatan kebijakan oleh the Fed. Imbal hasil di pasar *US Treasury* meningkat, dengan *yield* pada tenor 10-tahun yang naik lebih dari 15 bps menuju level 3,35%. Imbal hasil tenor 30-tahun meningkat ke level tertingginya sejak 2014. Di tengah pelemahan sentimen tersebut, indeks saham S&P 500 dan Nasdaq masing-masing melemah 0,41% dan 0,74%.

**Pelemahan harga minyak.** Harga minyak dunia kembali tertekan semalam, dengan minyak Brent yang diperdagangkan melemah sekitar 3% menuju level USD 92,8pbl. Kembalinya *lockdown* di China di tengah kenaikan infeksi virus Covid-19 turut membebani sentimen di pasar komoditas, khususnya mengingat besarnya permintaan dari China pada umumnya. Arab Saudi juga dilaporkan telah memangkas harga minyak untuk beberapa pembeli di Asia, menyusul menurunnya permintaan energi dari kawasan tersebut di tengah prospek ekonomi yang relatif lebih rendah.

**Obligasi dolar.** Pemerintah Indonesia dikabarkan tengah memasarkan serangkaian obligasi dolar di pasar. Obligasi dolar tersebut diberitakan akan ditawarkan dalam tiga tenor, dari 5-tahun hingga 30-tahun, dengan sebagian hasil yang akan digunakan sebagai pembiayaan pengeluaran pemerintah.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							
% change							
S&P 500		3908.2	-0.4	-3.0	-5.7	-13.8	-18.0
Euro Stoxx 50		3500.1	0.3	-1.7	-6.0	-17.2	-18.6
Nikkei		27626.5	0.0	-1.7	-1.9	-7.7	-4.0
MSCI EM		965.2	-0.3	-2.9	-3.8	-27.2	-21.7
JCI		7233.2	0.0	1.0	2.1	18.3	9.9
<b>Yields</b>							
change in basis points							
2Y US Treasury		3.50	0	1	27	328	277
5Y US Treasury		3.45	-1	9	49	262	218
10Y US Treasury		3.35	-1	14	51	196	183
5Y Indonesia		6.68	0	9	27.8	165	162
10Y Indonesia		7.15	0	4	1.2	105	79
<b>Rates</b>							
change in basis points							
3M LIBOR		3.14	-1	8	28	303	294
6M LIBOR		3.69	-5	12	26	354	335
1M JIBOR		4.11	3	4	36	56	56
3M JIBOR		4.21	1	3	33	46	46
6M JIBOR		4.31	0	0	24	40	40
12M JIBOR		4.48	1	1	28	41	41
<b>Currencies</b>							
% change							
DXY		110.21	0.1	1.5	3.5	19.3	15.3
EURUSD		0.9904	0.0	-1.5	-2.9	-16.4	-12.9
USDJPY		142.80	-0.1	-2.8	-5.6	-22.9	-19.5
GBPUSD		1.1520	-0.1	-0.9	-4.7	-16.5	-14.9
AUDUSD		0.6735	-0.1	-1.6	-3.7	-8.9	-7.3
USDIDR		14887	0.1	-0.3	-0.1	-4.5	-4.3
EURIDR		14827	-0.3	0.4	2.3	13.8	8.8
JPYIDR		105.07	0.9	2.2	4.8	23.2	17.9
SGDIDR		10596	0.0	0.4	1.8	0.0	-0.3
<b>Commodities</b>							
% change							
WTI		86.88	-0.1	-5.3	-1.4	35.1	22.3
Brent		92.83	-3.0	-5.1	-0.4	37.6	25.7
Gold		1702	0.1	-0.4	-4.8	-5.1	-6.9
Copper		7683.0	0.4	-2.3	-2.4	-18.7	-21.0
Nickel		21527	0.6	1.1	0.0	9.8	4.8
Palm Oil		3705	-3.1	-9.1	-7.8	-18.6	-28.2
<b>Implied Volatility</b>							
% change							
VIX		26.91	3.5	2.7	27.2	64.0	56.3
1M US T-bill Vol		120.72	10.6	2.6	8.9	150.7	73.2
Global FX Vol		11.14	1.6	2.4	6.6	73.9	52.6

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

# Top Three Things - Indonesia

7 September 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.